

HUBUNGAN KOMPETENSI PEDAGOGIK DENGAN KINERJA GURU TAMAN KANAK-KANAK DI KECAMATAN PONTIANAK UTARA

Lilis Suryani, H.M Asrori, Yuline

Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini FKIP UNTAN

Email : lilissuryani21@yahoo.co.id

Abstrak: penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan kompetensi pedagogik dengan kinerja Guru Taman Kanak-kanak di Kecamatan Pontianak Utara Kota Pontianak. Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan kompetensi pedagogik, kinerja, dan hubungan antara kompetensi dengan kinerja guru Taman Kanak-kanak di Kecamatan Pontianak Utara Kota Pontianak. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif dan bentuk penelitiannya adalah survey dan studi korelasional sejajar. Hasil penelitian adalah kompetensi pedagogik guru Taman Kanak-kanak di Kecamatan Pontianak Utara sudah sangat baik. Kinerja guru Taman Kanak-kanak di Kecamatan Pontianak Utara sudah sangat baik. Dan terdapat hubungan positif yang signifikan antara kompetensi pedagogik dengan kinerja guru Taman Kanak-kanak di Kecamatan Pontianak Utara Kota Pontianak.

Kata kunci: Kompetensi Pedagogik, Kinerja

Abstract: This research aim to determine the pedagogical relationship with performance kindergarten teacher in the District of North Pontianak Pontianak city. The purpose of this study was to describe the pedagogic competence, performance, and the relationship between competence with kindergarten teacher performance in the District of North Pontianak Pontianak city. The method used is descriptive method with a quantitative approach to research and form is parallel survey and correlational studies. The results of the study are pedagogical competence kindergarten teacher in the District of North Pontianak has been very good. Performance kindergarten teacher in the District of North Pontianak has been very good. And there is a significant positive relationship between pedagogical competence with kindergarten teacher performance in the District of North Pontianak Pontianak city.

Keywords: Pedagogic Competence, Performance

Dalam dunia kependidikan, persoalan yang berkenaan dengan guru dan jabatan guru senantiasa menjadi salah satu pokok bahasan yang mendapat tempat tersendiri di tengah-tengah ilmu kependidikan yang begitu luas dan kompleks. Sehubungan dengan kemajuan pendidikan dan kebutuhan guru yang semakin meningkat, baik dalam mutu maupun jumlahnya, maka program pendidikan guru menjadi prioritas pertama dalam program pembangunan pendidikan di Negara kita.

Peningkatan kualitas pendidikan merupakan faktor utama yang menentukan keberhasilan pembangunan bangsa. Kualitas pendidikan memiliki arti bahwa lulusan pendidikan memiliki kemampuan yang sesuai, sehingga dapat

memberikan kontribusi yang tinggi bagi pembangunan. Kualitas pendidikan terutama ditentukan oleh proses belajar mengajar, oleh karena itu guru memegang peran yang sangat penting. Guru adalah kreator proses belajar mengajar. Ia adalah orang yang akan mengembangkan suasana bebas bagi anak untuk mengkaji apa yang menarik dan mampu mengekspresikan ide-ide dan kreativitasnya dalam batas-batas norma-norma yang ditegakkan secara konsisten. Yanti (2012:1) menyatakan: Peranan guru sangat menentukan dalam usaha peningkatan mutu pendidikan formal. Untuk itu guru sebagai agen pembelajaran dituntut untuk mampu menyelenggarakan proses pembelajaran dengan sebaik-baiknya, dalam kerangka pembangunan pendidikan. Guru mempunyai fungsi dan peran yang sangat strategis dalam pembangunan bidang pendidikan, dan oleh karena itu perlu dikembangkan sebagai profesi yang bermartabat. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen Pasal 4 menegaskan: Guru sebagai agen pembelajaran berfungsi untuk meningkatkan mutu pendidikan nasional. Untuk dapat melaksanakan fungsinya dengan baik, guru wajib untuk memiliki syarat tertentu, salah satu diantaranya adalah kompetensi.

Menurut Ariyanti (2013:1) “Kompetensi atau *competency* adalah kemampuan untuk melaksanakan suatu tugas/pekerjaan yang didasari atas pengetahuan, keterampilan dan sikap sesuai dengan unjuk kerja yang dipersyaratkan”. Ditambahkan oleh Zamania (2009:21) “Kompetensi guru merupakan kemampuan dan kewenangan seorang guru dalam melaksanakan kewajiban-kewajibannya secara bertanggungjawab terkait dengan profesi keguruannya”. Karena jabatan guru merupakan pekerjaan profesi, maka kompetensi guru sangatlah dibutuhkan dalam proses belajar mengajar.

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia. Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Pendidikan Nasional Pasal 28 ayat 3 secara tegas dinyatakan: Ada empat kompetensi yang harus dimiliki guru sebagai agen pembelajaran. Keempat kompetensi itu adalah kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial. Menurut Sadulloh, dkk (2011:1) “Pedagogik merupakan ilmu yang membahas pendidikan, yaitu ilmu pendidikan anak”. Dalam pendidikan anak, kinerja guru sangat diperlukan untuk mempersiapkan peserta didik melalui proses belajar mengajar. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen pasal 10 penjelasan ayat 1 dikemukakan kompetensi pedagogik adalah Kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik. Depdiknas 2004 menyebut kompetensi ini dengan kompetensi pengelolaan pembelajaran. Kompetensi ini dapat dilihat dari kemampuan merencanakan program belajar mengajar, kemampuan melaksanakan interaksi atau mengelola proses belajar mengajar, dan kemampuan melakukan penilaian.

Peningkatan hasil kerja guru merupakan titik sentral dalam peningkatan kualitas pendidikan. Guru merupakan salah satu faktor penentu tinggi rendahnya mutu pendidikan. Keberhasilan penyelenggaraan pendidikan sangat ditentukan oleh tingkat kesiapan guru dalam mempersiapkan peserta didiknya melalui kegiatan belajar mengajar (Yanti, 2012:7). Simamora (2004:339) menambahkan: “Kinerja (*performance*) mengacu kepada kadar pencapaian tugas-tugas yang membentuk sebuah pekerjaan karyawan”. “Kinerja adalah suatu bentuk hasil kerja

atau hasil usaha berupa tampilan fisik, maupun gagasan. Kinerja sering dihubungkan dengan kompetensi pada diri pelakunya” (Depdiknas, 2004:4). Menurut Musarofah (2008:7) Kinerja guru adalah kemampuan guru dalam melaksanakan tugasnya sebagai pengajar yang memiliki keahlian mendidik anak didik dalam rangka pembinaan peserta didik untuk tercapainya institusi pendidikan.

Salah satu faktor rendahnya mutu pendidikan di Negara kita disebabkan tenaga pendidik yang kurang berkompeten. Sehingga upaya untuk mencerdaskan kehidupan bangsa sukar untuk diwujudkan dan pada akhirnya kebodohan akan berdampak pada kemiskinan. Untuk itu, guru sebagai komponen pendidikan harus menunjukkan kualitasnya sebagai tenaga pendidik yang ahli dibidangnya. Dengan demikian seorang guru dituntut untuk memiliki kompetensi yang unggul dibidangnya, baik itu kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial maupun kompetensi profesional yang harus dimiliki oleh seorang guru selaku tenaga pendidik.

Berdasarkan pengamatan yang peneliti lakukan di Kecamatan Pontianak Utara, diperoleh informasi bahwa tenaga pendidik khususnya di tingkat Taman Kanak-kanak belum memenuhi kualifikasi sebagai guru yang berkompeten, khususnya kompetensi pedagogik yang berkaitan dengan pengelolaan pembelajaran. Di Kecamatan Pontianak Utara guru belum mampu memanfaatkan teknologi pembelajaran dan ada juga guru yang belum mampu menyusun rancangan pembelajaran dengan baik. Padahal guru tidak lagi bertindak sebagai penyaji informasi tetapi guru juga harus mampu bertindak sebagai fasilitator, motivator, maupun pembimbing yang senantiasa berupaya memaksimalkan perkembangan potensi yang dimiliki peserta didik.

Selain adanya permasalahan di atas, terdapat juga beberapa alasan pemilihan lokasi penelitian di Kecamatan Pontianak Utara yakni guru Taman Kanak-kanak di Kecamatan Pontianak Utara memberikan kemudahan kepada peneliti dalam memperoleh data seperti memberikan izin kepada peneliti untuk menyebarkan angket, bersedia mengisi angket, memberikan dokumen-dokumen yang diperlukan dalam penelitian seperti Rencana Kegiatan Harian (RKH), foto-foto kegiatan, dan memberikan izin kepada peneliti untuk melakukan observasi di semua ruangan Taman Kanak-kanak Kecamatan Pontianak Utara terdiri dari 10 Taman Kanak-kanak dengan jumlah lulusan S1 yaitu berjumlah 31 orang.

Dengan adanya paparan teori yang mendukung dalam penelitian dan permasalahan yang terjadi di lapangan, dapat ditarik kesimpulan bahwa kompetensi pedagogik seorang guru sangat erat kaitannya dengan kinerja guru dalam mempersiapkan peserta didiknya dalam proses belajar mengajar seperti kemampuan seorang guru Taman Kanak-kanak dalam mengelola pembelajaran dan hasil dari usaha yang guru Taman Kanak-kanak lakukan dalam mengelola pembelajaran. Jadi, kompetensi pedagogik guru Taman Kanak-kanak sangat penting dipelajari dan digali untuk memperoleh atau menghasilkan kinerja guru Taman Kanak-kanak yang diharapkan.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengambil judul penelitian ”Hubungan Kompetensi Pedagogik

dengan Kinerja Guru Taman Kanak-kanak di Kecamatan Pontianak Utara Kota Pontianak”.

METODE

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif untuk menjelaskan hubungan kompetensi pedagogik dengan kinerja guru Taman Kanak-kanak di Kecamatan Pontianak Utara Kota Pontianak. Menurut Martono (2011:17) “Metode penelitian deskriptif bertujuan untuk menggambarkan karakter suatu variabel, kelompok atau gejala sosial yang terjadi di masyarakat”. Menurut Asmani (2011:40) “Metode penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi saat sekarang. Penelitian deskriptif memusatkan perhatian kepada masalah-masalah aktual sebagaimana adanya pada saat penelitian berlangsung”.

Adapun pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan penelitian kuantitatif menurut Martono (2011:20) adalah “Penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan data yang berupa angka. Data yang berupa angka tersebut kemudian diolah dan dianalisis untuk mendapatkan suatu informasi ilmiah dibalik angka-angka tersebut”. Adapun yang dimaksud dengan penelitian kuantitatif dalam penelitian ini adalah definisi, pengukuran data kuantitatif dan statistik objektif melalui perhitungan ilmiah berdasarkan dari sampel guru Taman Kanak-kanak yang telah menyelesaikan pendidikan S1 di Kota Pontianak Utara yang diminta untuk menjawab atas sejumlah pertanyaan tentang survey untuk menentukan frekuensi dan persentase tanggapan mereka.

Beberapa bentuk penelitian sebagaimana yang diungkapkan oleh Subana & Sudrajat (2001:91) “Diantaranya adalah teknik penelitian survey, studi korelasional sejajar, studi korelasional sebab-akibat, penelitian kausal komparatif, analisis dokumen, development studies (*cross sectional-longitudinal*), studi sosiometri, dan *follow-up studies*”. Sedangkan Asmani (2011: 44) mengemukakan: “Tujuan utama penelitian survei adalah mengumpulkan informasi tentang variabel dari sekelompok objek (populasi)”. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan bentuk penelitian survey dan studi korelasional sejajar yaitu mengumpulkan informasi tentang variabel dari sekelompok objek (populasi) dan mencari ada tidaknya hubungan antara kompetensi pedagogik dengan kinerja guru Taman Kanak-kanak di kecamatan Pontianak Utara Kota Pontianak.

Populasi berasal dari kata bahasa Inggris *population*, yang berarti jumlah penduduk. Menurut Bungin (2011:109) “Populasi digunakan untuk menyebutkan serumpun atau sekelompok objek yang menjadi sasaran penelitian”. Menurut Arikunto (2010:173) “Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada di wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi”. Menurut Sukardi (2011:50) “Populasi adalah semua anggota kelompok manusia, binatang, peristiwa, atau benda yang tinggal bersama dalam satu tempat dan secara terencana menjadi target kesimpulan dari hasil akhir suatu penelitian”. Berdasarkan data dari Dinas Pendidikan Kota Pontianak jumlah pendidik di Kecamatan Pontianak Utara Kota Pontianak 104 orang, lulusan Sekolah Menengah Pertama (SMP) berjumlah 3 orang, Sekolah Menengah Atas (SMA) berjumlah 56 orang, dan lulusan S1

berjumlah 31 orang. Dalam penelitian ini, yang menjadi populasi adalah 31 orang guru Taman Kanak-kanak lulusan S1 yang ada di Kecamatan Pontianak Utara Kota Pontianak.

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. (Arikunto, 2010:174). Jadi, sampel adalah sebagian saja dari unsur populasi untuk dijadikan objek penelitian atau sumber data. Pengambilan jumlah sampel dari populasi berdasarkan pendapat Arikunto (2002:112) menyatakan “Apabila populasi kurang dari 100 maka lebih baik diambil semuanya, sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya apabila populasi lebih dari 100 maka dapat diambil antara 10%-15%, atau 20%-25% atau lebih”. Karena jumlah populasi dalam penelitian ini kurang dari 100 yaitu sebanyak 31 orang guru Taman Kanak-kanak, maka semua populasi dijadikan sebagai subjek penelitian, sehingga penelitian ini merupakan penelitian populasi. Jadi, subjek penelitiannya adalah semua guru Taman Kanak-kanak lulusan S1 yang ada di Kecamatan Pontianak Utara Kota Pontianak.

Dalam mengadakan penelitian diperlukan teknik pengumpulan data yang tepat, agar pemecahan masalah dapat mencapai tingkat validitas yang memungkinkan diperoleh hasil yang objektif. Menurut Nawawi dan Hadari (1992:67) beberapa teknik yang digunakan dalam pengumpulan data yaitu: (a) Teknik observasi langsung, (b) Teknik observasi tak langsung, (c) Teknik komunikasi langsung, (d) Teknik komunikasi tak langsung, (e) Teknik pengukuran, (f) Teknik studi dokumenter. Dari keenam teknik di atas, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data, sebagai berikut:

(1) Teknik komunikasi tidak langsung. Menurut Hadi dan Haryono (1998:135) “Teknik komunikasi tidak langsung yaitu teknik pengumpulan data dengan mempergunakan angket atau kuesioner sebagai alatnya”. Teknik komunikasi tidak langsung yang peneliti lakukan dalam penelitian ini adalah menggunakan angket dengan tujuan untuk memperoleh data tentang kompetensi pedagogik dan kineja guru Taman Kanak-kanak. Angket ditujukan kepada guru Taman Kanak-kanak lulusan S1 di Kecamatan Pontianak Utara, cara pengisian angket yaitu dengan menambahkan tanda check-list (√) pada pernyataan yang sesuai dengan dirinya.

(2) Teknik observasi langsung. Menurut Jauhari (2009:135) “Observasi adalah suatu cara pengumpulan data dengan cara meneliti apa yang terjangkau oleh panca indra”. Marshall (dalam Sugiyono, 2011: 310) mengatakan “*Through observation, the researcher learn about behavior and the meaning attached to those behavior*”. Maksudnya adalah melalui observasi, peneliti harus belajar tentang perilaku dan makna dari perilaku tersebut. Asmani (2011:123) menyatakan: Observasi langsung adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Pengamatan dan pencatatan yang dilakukan terhadap objek di tempat kejadian atau berlangsungnya peristiwa, sehingga observasi berada bersama objek yang diselidiki. Dari definisi di atas dapat disimpulkan bahwa teknik observasi langsung adalah cara pengumpulan data yang dilakukan melalui pengamatan dan pencatatan gejala-gejala yang tampak pada objek penelitian yang pelaksanaannya langsung pada tempat dimana suatu peristiwa, keadaan atau situasi sedang terjadi.

Menurut Hadi dan Haryono (1998:95) Jenis-jenis teknik observasi adalah: (1) Partisipasi lawannya nonpartisipasi; (2) Sistematis lawannya nonsistematis; (3) Eksperimental lawannya noneksperimental. Dari ketiga jenis teknik observasi di atas peneliti menggunakan teknik *observasi sistematis* atau observasi berkerangka (*structured observation*) ialah observasi yang telah ditentukan terlebih dahulu kerangkanya. Kerangka itu memuat faktor-faktor yang akan diobservasi menurut kategorinya. Teknik observasi langsung dalam penelitian ini yaitu peneliti langsung mengamati kegiatan pembelajaran dan mencheck list lembar observasi yang memuat faktor-faktor yang akan diobservasi menurut kategorinya dari kegiatan yang Guru Taman Kanak-kanak lulusan S1 laksanakan dalam mengelola pembelajaran di Kecamatan Pontianak Utara.

(3) Teknik studi dokumenter. Teknik ini adalah cara mengumpulkan data yang dilakukan dengan mempergunakan bahan-bahan tertulis sebagai dokumen dan bentuk lainnya seperti buku-buku, koran, majalah, dan yang sejenis. Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan data berupa RKH yang dibuat oleh guru Taman Kanak-kanak lulusan S1 dan foto-foto kegiatan pembelajaran Taman Kanak-kanak di Kecamatan Pontianak Utara.

Untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara kompetensi pedagogik dengan kinerja guru Taman Kanak-kanak di Kecamatan Pontianak Utara Kota Pontianak dapat dianalisis menggunakan teknik analisis *Pearson Correlation* dengan bantuan komputer program *SPSS* versi 18.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan hubungan kompetensi pedagogik dengan kinerja guru Taman Kanak-kanak di Kecamatan Pontianak Utara Kota Pontianak. Penelitian ini dilakukan pada guru Taman Kanak-kanak lulusan S1 di Kecamatan Pontianak Utara yang berjumlah 31 orang.

(1) Berdasarkan hasil pengumpulan angket tentang hubungan kompetensi pedagogik dengan kinerja guru Taman kanak di Kecamatan Pontianak Utara Kota Pontianak, diperoleh hasil rekapitulasi angket kompetensi pedagogik guru Taman kanak-kanak di Kecamatan Pontianak Utara Kota Pontianak sebagaimana tertera pada tabel 1.

Tabel 1.
Hasil Rekapitulasi Angket Kompetensi Pedagogik Guru Taman Kanak-kanak di Kecamatan Pontianak Utara kota Pontianak

Responden	Alternatif Jawaban			Item Angket	Jumlah Skor
	SR	KD	TP		
1	38	3	0	41	120
2	33	8	0	41	115
3	23	14	4	41	97
4	23	18	0	41	105

Bersambung

Lanjutan Tabel 1.

Responden	Alternatif Jawaban			Item Angket	Jumlah Skor
	SR	KD	TP		
5	29	10	2	41	107
6	31	9	1	41	111
7	27	13	1	41	107
8	31	10	0	41	113
9	34	7	0	41	116
10	29	12	0	41	111
11	40	1	0	41	122
12	35	6	0	41	117
13	36	5	0	41	118
14	37	4	0	41	119
15	26	15	0	41	108
16	40	1	0	41	122
17	39	2	0	41	121
18	35	6	0	41	117
19	32	8	1	41	112
20	32	8	1	41	112
21	36	5	0	41	118
22	36	5	0	41	118
23	37	4	0	41	119
24	36	5	0	41	118
25	34	7	0	41	116
26	33	8	0	41	115
27	33	8	0	41	115
28	33	8	0	41	115
29	33	8	0	41	115
30	27	14	0	41	109
Total	1015	246	10	1271	3537
%	79,86	19,35	0,79	100	

Tabel 1 menunjukkan bahwa kompetensi pedagogik dari 31 responden yang menyatakan kegiatan yang sering (SR)/ mampu dilaksanakan oleh guru Taman Kanak-kanak di Kecamatan Pontianak Utara memperoleh skor 1015 atau 79,86%, kegiatan yang kadang (KD) mampu dilaksanakan oleh guru Taman Kanak-kanak di Kecamatan Pontianak Utara memperoleh skor 246 atau 19,35%,

dan kegiatan yang tidak pernah (TP)/ tidak mampu dilaksanakan oleh guru Taman Kanak-kanak di Kecamatan Pontianak Utara memperoleh skor 10 atau 0,79%.

Berdasarkan hasil observasi tentang hubungan kompetensi pedagogik dengan kinerja guru Taman kanak di Kecamatan Pontianak Utara Kota Pontianak, diperoleh hasil rekapitulasi observasi kompetensi pedagogik guru Taman kanak-kanak di Kecamatan Pontianak Utara Kota Pontianak sebagaimana tertera pada tabel 2.

Tabel 2.
Hasil Rekapitulasi Observasi Kompetensi Pedagogik Guru Taman Kanak-kanak di Kecamatan Pontianak Utara Kota Pontianak

Responden	Alternatif Jawaban		Aspek yang diobservasi	Jumlah Skor
	Ya	Tidak		
1	16	3	19	16
2	19	0	19	19
3	17	2	19	17
4	18	1	19	18
5	16	3	19	16
6	16	3	19	16
7	14	5	19	14
8	18	1	19	18
9	19	0	19	19
10	19	0	19	19
11	17	2	19	17
12	14	5	19	14
13	14	5	19	14
14	15	4	19	15
15	19	0	19	19
16	19	0	19	19
17	19	0	19	19
18	17	2	19	17
19	18	1	19	18
20	19	0	19	19
21	19	0	19	19
22	17	2	19	17
23	18	1	19	18
24	17	2	19	17
25	17	2	19	17
26	18	1	19	18
27	18	1	19	18
28	18	1	19	18
29	17	2	19	17
30	17	2	19	17
31	18	1	19	18
Total	537	52	589	537
%	91,17	8,83	100	

Tabel 2, menunjukkan bahwa kompetensi pedagogik yang diobservasi dari 31 responden menyatakan bahwa kegiatan yang mampu dilaksanakan (Ya) oleh guru Taman Kanak-kanak di Kecamatan Pontianak Utara memperoleh skor 537 atau 91,17%, dan kegiatan yang Tidak mampu dilaksanakan oleh guru Taman Kanak-kanak di Kecamatan Pontianak Utara memperoleh skor 52 atau 8,83%.

(2) Berdasarkan hasil angket tentang hubungan kompetensi pedagogik dengan kinerja guru Taman kanak di Kecamatan Pontianak Utara Kota Pontianak, diperoleh hasil rekapitulasi angket kinerja guru Taman kanak-kanak di Kecamatan Pontianak Utara Kota Pontianak sebagaimana tertera pada tabel 3.

Tabel 3.
Hasil Rekapitulasi Angket Kinerja Guru Taman Kanak-kanak di Kecamatan Pontianak Utara kota Pontianak

Responden	Alternatif Jawaban			Item Angket	Jumlah Skor
	SR	KD	TP		
1	37	4	0	41	119
2	28	13	0	41	107
3	21	18	2	41	101
4	30	11	0	41	109
5	28	13	0	41	107
6	30	10	1	41	111
7	29	10	2	41	109
8	36	5	0	41	118
9	32	9	0	41	114
10	29	12	0	41	111
11	37	4	0	41	119
12	24	17	0	41	106
13	24	17	0	41	106
14	36	5	0	41	118
15	25	16	0	41	107
16	35	6	0	41	117
17	34	7	0	41	116
18	29	12	0	41	111
Total	916	347	8	1271	3441
%	72,07	27,30	0,63	100	

Tabel 3 menunjukkan bahwa kinerja dari 31 responden guru yang menyatakan kegiatan yang sering (SR) dilakukan oleh guru Taman Kanak-kanak di Kecamatan Pontianak Utara memperoleh skor 916 atau 72,07%, kegiatan yang kadang (KD) dilakukan oleh guru Taman Kanak-kanak di Kecamatan Pontianak

Utara memperoleh skor 347 atau 27,30%, dan kegiatan yang tidak pernah (TP) dilakukan oleh guru Taman Kanak-kanak di Kecamatan Pontianak Utara memperoleh skor 8 atau 0,63%.

Berdasarkan hasil observasi tentang hubungan kompetensi pedagogik dengan kinerja guru Taman kanak di Kecamatan Pontianak Utara Kota Pontianak, diperoleh hasil rekapitulasi observasi kinerja guru Taman kanak-kanak di Kecamatan Pontianak Utara Kota Pontianak sebagaimana tertera pada tabel 4.

Tabel 4.
Hasil Rekapitulasi Observasi Kinerja Guru Taman Kanak-kanak di Kecamatan Pontianak Utara Kota Pontianak

Responden	Alternatif Jawaban		Aspek yang diobservasi	Jumlah Skor
	Ya	Tidak		
1	33	8	41	33
2	39	2	41	39
3	38	3	41	38
4	33	8	41	33
5	33	8	41	33
6	39	2	41	39
7	38	3	41	38
8	33	8	41	33
9	33	8	41	33
10	38	3	41	38
11	37	4	41	37
12	33	8	41	33
13	34	7	41	34
14	37	4	41	37
15	38	3	41	38
16	34	7	41	34
17	35	6	41	35
18	40	1	41	40
19	36	5	41	36
20	34	7	41	34
21	35	6	41	35
22	35	6	41	35
21	35	6	41	35
22	35	6	41	35
23	30	11	41	30
24	33	8	41	33
25	36	5	41	36
25	36	5	41	36

Bersambung

Lanjutan Tabel 4.

Responden	Alternatif Jawaban		Aspek yang diobservasi	Jumlah Skor
	Ya	Tidak		
26	36	5	41	36
27	38	3	41	38
28	33	8	41	33
29	30	11	41	30
30	35	6	41	35
31	38	3	41	38
Total	1094	177	1271	1094
%	86,07	13,93	100	

Tabel 4 menunjukkan bahwa kinerja guru yang diobservasi dari 31 responden menyatakan bahwa kegiatan yang dilaksanakan (Ya) oleh guru Taman Kanak-kanak di Kecamatan Pontianak Utara memperoleh skor 1094 atau 86,07%, dan kegiatan yang Tidak dilaksanakan oleh guru Taman Kanak-kanak di Kecamatan Pontianak Utara memperoleh skor 177 atau 13,93%.

(3) Analisis hasil angket tentang hubungan antara kompetensi pedagogik dengan kinerja guru Taman Kanak-kanak di Kecamatan Pontianak Utara, Kota Pontianak dengan menggunakan teknik analisis Pearson Correlation dengan bantuan komputer program *SPSS* versi 18. Untuk memudahkan analisis data, terlebih dahulu disajikan tabel persiapan analisis data sebagaimana pada tabel 5.

Tabel 5.
Hasil Rekapitulasi Angket Kompetensi Pedagogik dan Kinerja Guru Taman Kanak-kanak di Kecamatan Pontianak Utara, Kota Pontianak

Responden	X	Y
	Kompetensi Pedagogik	Kinerja Guru Taman Kanak-kanak
1	120	119
2	115	107
3	97	101
4	105	109
5	107	107
6	111	111
7	107	109
8	113	118
9	116	114
10	111	111
12	117	106

Bersambung

Lanjutan tabel 5

Responden	X	Y
	Kompetensi Pedagogik	Kinerja Guru Taman Kanak-kanak
13	118	106
14	119	118
15	108	107
16	122	117
17	121	116
18	117	111
19	112	110
20	112	109
21	118	121
22	118	114
23	119	109
24	118	113
25	116	109
26	115	115
27	115	114
28	115	114
29	115	114
30	109	96
31	109	97

Analisis angka korelasi angket kompetensi pedagogik dengan kinerja guru Taman Kanak-kanak di Kecamatan Pontianak Utara, menggunakan teknik analisis *Pearson Correlation* dengan bantuan komputer program *SPSS* versi 18, dan hasilnya sebagaimana tertera pada tabel 6.

Tabel 6
Perhitungan Hasil Angket Kompetensi Pedagogik dan Kinerja Guru Taman Kanak-kanak di Kecamatan Pontianak Utara, Kota Pontianak dengan Bantuan Komputer Program SPSS Versi 18

		kompetensipedagogik	kinerja
kompetensipedagogik	Pearson	1	,646**
	Correlation		
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	31	31
kinerja	Pearson	,646**	1
	Correlation		
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	31	31

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan perhitungan angket kompetensi pedagogik dengan kinerja guru Taman Kanak-kanak di Kecamatan Pontianak Utara, menggunakan teknik analisis *Pearson Correlation* dengan bantuan komputer program *SPSS* versi 18, diperoleh $r = 0,646$. Menurut Arikunto (2002:248) “Betapapun kecilnya indeks korelasi, jika bukan 0,0000, dapat diartikan bahwa antara kedua variabel yang dikorelasikan terdapat adanya korelasi”. Pendapat tersebut diperkuat oleh Sugiyono (2012: 148) yang memberikan pedoman interpretasi koefisien korelasi sebagai berikut: 0,00 – 0,199 = sangat rendah, 0,20 – 0,399 = rendah, 0,40 – 0,599 = sedang, 0,60 – 0,799 = kuat, 0,80 – 1,000 = sangat kuat. Berdasarkan kedua pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa hasil korelasi kompetensi pedagogik dengan kinerja guru Taman Kanak-kanak di Kecamatan Pontianak Utara, Kota Pontianak terjadi hubungan yang kuat karena berada pada rentang 0,60 – 0,799.

Uji Hipotesis

Hasil perhitungan angket kompetensi pedagogik dan kinerja guru Taman Kanak-kanak di Kecamatan Pontianak Utara menggunakan teknik analisis *Pearson Correlation* adalah sebagai berikut: $r = 0,646$, $r_{table} = 0,374$, $r \geq r_{table}$ yaitu $0,646 \geq 0,374$. Karena $r \geq r_{table}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya terdapat hubungan kuat antara kompetensi pedagogik dengan kinerja guru Taman Kanak-kanak di Kecamatan Pontianak Utara, Kota Pontianak. Ini dapat ditafsirkan bahwa semakin baik kompetensi pedagogik guru, maka semakin baik pula kinerja guru Taman Kanak-kanak di Kecamatan Pontianak Utara, Kota Pontianak, sebaliknya semakin tidak baik kompetensi pedagogik guru, maka semakin tidak baik pula kinerja guru Taman Kanak-kanak di Kecamatan Pontianak Utara, Kota Pontianak

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti melalui angket dan observasi, dapat disimpulkan bahwa kompetensi pedagogik guru Taman Kanak-kanak di Kecamatan Pontianak Utara yang meliputi kemampuan guru dalam perancangan pembelajaran, kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran yang mendidik dan dialogis, dan kemampuan guru dalam melakukan evaluasi hasil belajar (EHB) dari 31 responden guru dapat ditafsirkan bahwa sebagian besar kompetensi pedagogik guru Taman Kanak-kanak di Kecamatan Pontianak Utara sudah sangat baik. Hal ini dapat dilihat dari hasil angket kompetensi pedagogik guru Taman Kanak-kanak di Kecamatan Pontianak Utara yang menyatakan bahwa kegiatan yang sering (SR)/ mampu dilaksanakan memperoleh skor 1015 atau 79,86%, kegiatan yang kadang (KD) mampu dilaksanakan oleh guru Taman Kanak-kanak di Kecamatan Pontianak Utara memperoleh skor 246 atau 19,35%, dan kegiatan yang tidak pernah (TP)/ tidak mampu dilaksanakan oleh guru Taman Kanak-kanak di Kecamatan Pontianak Utara memperoleh skor 10 atau 0,79%. Sedangkan hasil Observasi kompetensi pedagogik dari 31 responden guru Taman Kanak-kanak di Kecamatan Pontianak Utara yang menyatakan bahwa kegiatan yang mampu dilaksanakan (Ya) memperoleh skor 537 atau 91,17%, dan kegiatan yang Tidak mampu dilaksanakan

oleh guru Taman Kanak-kanak di Kecamatan Pontianak Utara memperoleh skor 52 atau 8,83%.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti melalui angket dan observasi, dapat disimpulkan bahwa kinerja guru Taman Kanak-kanak di Kecamatan Pontianak Utara yang meliputi masukan, hasil, dan manfaat dari 31 responden guru dapat ditafsirkan bahwa sebagian besar kinerja guru Taman Kanak-kanak di Kecamatan Pontianak Utara sudah sangat baik. Hal ini dapat dilihat dari hasil angket kinerja guru Taman Kanak-kanak di Kecamatan Pontianak Utara yang menyatakan bahwa kegiatan yang sering (SR) dilakukan memperoleh skor 916 atau 72,07%, kegiatan yang kadang (KD) dilakukan memperoleh skor 347 atau 27,30%, dan kegiatan yang tidak pernah (TP) dilakukan memperoleh skor 8 atau 0,63%. Sedangkan hasil Observasi kinerja dari 31 responden guru Taman Kanak-kanak di Kecamatan Pontianak Utara yang menyatakan bahwa kegiatan yang dilaksanakan (Ya) memperoleh skor 1094 atau 86,07%, dan kegiatan yang Tidak dilaksanakan memperoleh skor 177 atau 13,93%.

Berdasarkan analisa hipotesis hasil angket kompetensi pedagogik dan kinerja guru Taman Kanak-kanak di Kecamatan Pontianak Utara Kota Pontianak, peneliti menyimpulkan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara kompetensi pedagogik dengan kinerja guru Taman Kanak-kanak di Kecamatan Pontianak Utara Kota Pontianak. Ini dapat ditafsirkan bahwa semakin baik kompetensi pedagogik guru, maka semakin baik pula kinerja guru Taman Kanak-kanak di Kecamatan Pontianak Utara Kota Pontianak, sebaliknya semakin tidak baik kompetensi pedagogik guru, maka semakin tidak baik pula kinerja guru Taman Kanak-kanak di Kecamatan Pontianak Utara Kota Pontianak.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan penelitian, dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara kompetensi pedagogik dengan kinerja guru Taman Kanak-kanak di Kecamatan Pontianak Utara Kota Pontianak. Secara khusus dapat disimpulkan sebagai berikut:

Kompetensi pedagogik guru Taman Kanak-kanak di Kecamatan Pontianak Utara sudah sangat baik karena hampir semua kegiatan perancangan, pelaksanaan dan evaluasi hasil belajar mampu dilaksanakan oleh guru Taman Kanak-kanak lulusan S1.

Kinerja guru Taman Kanak-kanak di Kecamatan Pontianak Utara juga sudah sangat baik karena hampir semua kegiatan masukan, hasil dan manfaat terlaksana dengan baik oleh guru Taman Kanak-kanak lulusan S1.

Terdapat hubungan positif yang signifikan antara kompetensi pedagogik dengan kinerja guru Taman Kanak-kanak di Kecamatan Pontianak Utara, Kota Pontianak. Ini dapat ditafsirkan bahwa semakin baik kompetensi pedagogik guru, maka semakin baik pula kinerja guru Taman Kanak-kanak di Kecamatan Pontianak Utara, Kota Pontianak, sebaliknya semakin tidak baik kompetensi pedagogik guru, maka semakin tidak baik pula kinerja guru Taman Kanak-kanak di Kecamatan Pontianak Utara, Kota Pontianak.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan, dapat peneliti kemukakan saran-saran sebagai berikut: (1) Kompetensi pedagogik harus dikuasai oleh semua guru Taman kanak-kanak di Kecamatan Pontianak Utara Kota Pontianak. Khususnya pada aspek pelaksanaan dan evaluasi hasil belajar. (2) Kinerja diharapkan harus sesuai dengan perancangan pembelajaran, sehingga pelaksanaan kinerja memperoleh hasil yang diharapkan. Aspek-aspek kinerja guru yang masih harus ditingkatkan adalah masukan (input) dan hasil (outcome). (3) Untuk meningkatkan kompetensi pedagogik dan kinerja guru, para guru hendaknya aktif dalam bertukar pikiran/ berdiskusi untuk membahas perkembangan mukhtahir (terkini/terbaru) tentang hal-hal yang berkaitan dengan kompetensi pedagogik dan kinerja guru.

DAFTAR RUJUKAN

- Arikunto, Suharsimi. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik Edisi Revisi 2010*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- _____. (2002). *Prosedur Penelitian "Suatu Pendekatan Praktek"*. Jakarta: PT. Rieneka Cipta
- Ariyanti, Arif Irma. (2013). *Analisis Kompetensi Guru di SMK Negeri 1 Watampone, Kabupaten Bone*. Skripsi. Universitas Hasanuddin. (Online) <http://repository.unhas.ac.id/bistream/handle/123456789/ANALISIS%20KOMPETENSI%20GURU%20DI%20SMK%20NEGERI%201%20WATAMPONE,%20KABUPATEN%20BONE.pdf?sequence=1>,dikunjungi tanggal 12 September 2013
- Asmani, Jamal Ma'mur. (2011). *Tuntunan Lengkap Metodologi Praktis Penelitian Pendidikan*. Jogjakarta: DIVA Press
- Bungin, M. Burhan. (2011). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Prenada Media Group
- Depdiknas (2004). *Peningkatan Kinerja Kepala Sekolah*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah, Direktorat Pendidikan Sekolah Menengah Atas
- Hadi, Amirul dan Haryono. (1998). *Metodelogi Penelitian Pendidikan*. Bandung: CV Pustaka Setia
- Jauhari, Heri. (2009). *Panduan Penulisan Skripsi Teori dan Aplikasi*. Bandung: Pustaka Setia
- Martono, Nanang. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi dan Analisis Data Skunder Edisi Revisi, Cetakan kedua*. Jakarta: Rajawali Pers
- Nawawi, Hadari dan Hadari, Martini (1992). *Instrumen Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press

- Sadulloh, Uyoh, dkk. (2011). *Pedagogik (ilmu mendidik)*. Bandung: Alfabeta
- Simamora, Henry. (2004). *Evaluasi Kinerja Guru*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Subana dan Sudrajat. (2001). *Dasar-dasar Penelitian Ilmiah*. Bandung: Pustaka Setia
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sukardi. (2011). *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Cetakan kesembilan. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005. *Guru dan Dosen*. Bandung: Citra Umbara
- Yanti, Ismira. (2012). *Kompetensi Pedagogik Guru*. <http://spasi-ismira.blogspot.com/2012/05/kompetensi-pedagogik-guru-oleh-ismira.html>, dikunjungi tanggal 15 September 2013
- Zamania, Indah Zakiyah. 2009. *Upaya Peningkatan Kompetensi Pedagogik Guru dalam Proses Belajar Mengajar di Raudlatul Athfal Al-Ikhlash Sukodadi Lamongan*. Skripsi. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim: Malang.(Online)<http://lib.uinmalang.ac.id/files/thesis/fullchapter/05110161.pdf>, dikunjungi tanggal 15 September 2013